

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS PADA
PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

BAITUS SALAMAH
NIM : 4319035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS PADA
PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

BAITUS SALAMAH
NIM : 4319035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baitus Salamah

NIM : 4319035

Judul Skripsi : **Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba**

Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren

Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumber nya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 2 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Baitus Salamah

NOTA PEMBIMBING

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I

Jl. Hasyim Ashari Rt 04/02 Kemplong Wiradesa Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/i, Baitus Salamah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sebelumnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Baitus Salamah**

NIM : **4319035**

Judul skripsi : **Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Maret 2023



H. Muhammad Nasrullah M.S.I

NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Baitus Salamah**

NIM : **4319035**

Judul Skripsi : **Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur kajen Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

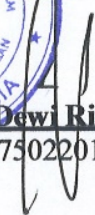
Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M
NIP 197910302006041018


Imahda Khoiri Furqon, M.Si
NIP 198312252019031004

Pekalongan, 20 Maret 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H.
NIP 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua Orangtua tercinta Bapak Ahmad Thohir (Alm) dan Ibu Supaini
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2019

HALAMAN MOTO

ما ودعك ربك وما قلى

93 : 3

إن مع العسر يسرا

94 : 6

ABSTRAK

BAITUS SALAMAH. Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan).

Organisasi nonlaba merupakan organisasi dengan tujuan tidak mencari keuntungan. Meskipun organisasi nonlaba tidak berorientasi pada laba / keuntungan tetapi organisasi tersebut memiliki tanggungjawab untuk pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab keuangan selama kurun waktu 1 periode. Adapun penyusunan laporan keuangan harus sesuai pedoman pencatatan yang selama ini dijadikan acuan yakni PSAK no.45 akan tetapi diganti dengan ISAK 35. Adapun ISAK 35 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 11 april 2019 serta dapat digunakan mulai tanggal 1 Januari 2020. Adanya fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa pengelola keuangan pondok bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan santri yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus pondok. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk pertanggungjawaban pengurus pondok dalam mengelola keuangan pondok.

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian studi kasus. menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode keabsahan data dengan menggunakan Teknik triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren az-zabur kajen belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 karena keterbatasan SDM serta arahan dari pengasuh pondok pesantren agar menggunakan laporan keuangan secara sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran agar mudah dipahami.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Pondok Pesantren, ISAK 35

ABSTRACT

BAITUS SALAMAH. Implementation of Nonlaba Organization's Financial Statements Based on Isak 35 (Case Study at Az-Zabur Islamic Boarding School, Pekalongan Regency).

Non-profit organizations are organizations with the goal of not seeking profit. Although non-profit organizations are not profit-oriented but the organization has the responsibility to make financial statements as a form of financial responsibility for a period of 1 period. The preparation of financial statements must be in accordance with the recording guidelines that have been used as a reference, namely PSAK no.45, but replaced with ISAK 35. ISAK 35 was ratified by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) on April 11, 2019 and can be used from January 1, 2020. There is a phenomenon in the field that shows that the financial manager of the cottage is not from a person with an accounting education background, but a student who is appointed voluntarily to become a cottage administrator. Then, in financial management, there is no detailed and detailed clarity regarding the form of accountability of the cottage management in managing cottage finances.

The type of research used is a type of a case study. using approach qualitative research. The data collection method uses observation, interview and documentation techniques. Method the validity of the data by using the Data source triangulation technique.

The results of this study show that the az-zabur kajen islamic boarding school has not implemented financial statements based on ISAK 35 due to limited human resources and the direction of the islamic boarding school caregivers to use financial statements simply in the form of income and expenses to be easily understood.

Keywords : Financial Statements, Islamic Boarding School, ISAK 35

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

7. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
8. H. Gunawan Aji, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
9. Pengasuh dan Bendahara Pondok Pesantren Az-zabur Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu,

Pekalongan, 3 Maret 2023



Baitus Salamah

4319035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Organisasi Nonlaba.....	7
2. Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35.....	8
B. Telaah Pustaka	12
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ..	28
A. Gambaran Umum Lokasi	28
B. Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen	31

C. Implementasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Berdasarkan ISAK 35.....	41
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	13
Tabel 4.1 Contoh Pencatatan	32
Tabel 4.2 Pencatatan Kas Dan Setara Kas	34
Tabel 4.3 Rekomendasi Pencatatan Kas Dan Setara Kas	35
Tabel 4.4 Rekomendasi Pencatatan Perlengkapan.....	36
Tabel 4.5 Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap	38
Tabel 4.6 Penghasilan Dan Beban Tanpa Pembatasan	40
Tabel 4.7 Rekomendasi Pencatatan Aset Neto Tanpa Pembatasan	41
Tabel 4.8 Rekomendasi Daftar Nama Akun	44
Tabel 4.9 Rekomendasi Neraca Saldo	45
Tabel 4.10 Rekomendasi Jurnal Umum.....	46
Tabel 4.11 Rekomendasi Buku Besar	52
Tabel 4.12 Rekomendasi Neraca Saldo	54
Tabel 4.13 Rekomendasi Neraca Lajur.....	56
Tabel 4.14 Rekomendasi Laporan Posisi Keuangan.....	57
Tabel 4.15 Rekomendasi Laporan Penghasilan Komprehensif	58
Tabel 4.16 Rekomendasi Laporan Perubahan Aset Neto	59
Tabel 4.17 Rekomendasi Laporan Arus Kas	60
Tabel 4.18 Rekomendasi Calk	61
Tabel Checklist Observasi	III

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Pernyataan Keaslian Karya	iii
Figure 2 Persetujuan Pembimbing	iv
Figure 3 Lembar Pengesahan	v
Figure 4 Kerangka Berfikir	21
Figure 5 Struktur Kepengurusan	30
Figure 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	I
Figure 7 Surat Keterangan Penelitian	II
Figure 8 Catatan Keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen	X
Figure 9 Dokumentasi Penelitian	XIII
Figure 10 Dokumentasi Penelitian	XIII
Figure 11 Dokumentasi Penelitian	XIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi nonlaba adalah organisasi yang bersasaran pokok guna mendukung kepentingan publik untuk tujuan yang tidak komersial, tanpa adanya perhatian terhadap hal-hal mencari laba. Adapun karakteristik organisasi nonlaba tidak sama dengan organisasi profit. Perbedaannya yaitu pada cara memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan guna memenuhi berbagai macam kegiatan operasinya. Organisasi nonlaba mendapatkan sumber pendanaan dari anggota dan donatur (Ristiani, 2021).

Setiap organisasi termasuk organisasi nonlaba tentu saja pasti memerlukan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dari dana yang digunakan pada seluruh program. Untuk mengerjakan program yang telah direncanakan, tentu saja membutuhkan rencana anggaran biaya yang harus dikeluarkan hingga pembuatan laporan keuangan dari setiap program yang dilaksanakan guna mempertanggungjawabkan dana tersebut dialokasikan sesuai dengan kebutuhan program yang telah terealisasi. Meskipun organisasi nonlaba tidak berorientasi pada laba / keuntungan tetapi organisasi tersebut memiliki tanggungjawab untuk pembuatan laporan keuangan sebagai salah satu upaya melaksanakan keterbukaan informasi publik dan tanggungjawab keuangan selama kurun waktu 1 periode.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari 1 periode yang berisi gambaran dari kinerja organisasi. Tujuan Penyusunan laporan keuangan ini

untuk menyediakan informasi penggunaan dana sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban pengelola keuangan bagi para anggota dan donator yang telah memberikan sumbangan (Rosanna Purba, Lucky Nugroho, dkk, 2023). Penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba harus sesuai pedoman pencatatan yang selama ini dijadikan acuan yakni PSAK no.45 akan tetapi diganti dengan ISAK 35. Adapun ISAK 35 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 11 April 2019 serta dapat digunakan mulai tanggal 1 Januari 2020 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur laporan keuangan bagi organisasi nonlaba. Sehingga organisasi nonlaba ketika akan membuat sebuah laporan keuangan harus berpedoman pada ISAK 35. Struktur laporan keuangan organisasi nonlaba yang sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari (1) laporan posisi keuangan yang berisi jumlah asset, liabilitas, serta asset neto, (2) laporan aktivitas yang menyajikan keseluruhan perubahan asset neto selama satu tahun, (3) laporan arus kas yang menyajikan keseluruhan dana kas masuk maupun keluar, (4) laporan penghasilan komprehensif, (5) CALK (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Macam-macam organisasi nonlaba seperti yayasan, panti asuhan, sekolah, keagamaan, rumah sakit, organisasi jasa sukarelawan, dan yang lain sebagainya. Misalnya, pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan tempat sarana tholib atau orang yang mencari ilmu untuk menuntut ilmu yang mana santri menetap di sebuah asrama atau pondok dan seorang kyai sebagai

panutan sekaligus guru bagi santri-santri tersebut. Di Indonesia pondok pesantren merupakan peran penting untuk perkembangan keagamaan di Indonesia (Arifudin, 2021). Pondok pesantren keberadaannya sudah ada sejak zaman dulu. Pondok pesantren sudah banyak menorehkan atau berkontribusi bagi kemerdekaan maupun kemajuan bangsa Indonesia. Meskipun demikian tak pernah lepas pondok pesantren mengalami berbagai permasalahan salah satunya yaitu itu permasalahan internal dan eksternal.

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan riset ini yang dilakukan oleh Intan Devi Atufah (2018), Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu & Ilmiatul Mukarromah (2019), Suherman (2019), Sulistiani (2020) menunjukkan bahwa pondok pesantren belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga berdasarkan beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa masih banyak organisasi nonlaba di Indonesia belum menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangannya dikarenakan tidak sedikit dari pengelola keuangan suatu organisasi belum paham mengenai pelaporan finansial yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Sumber daya berupa pendanaan organisasi nonlaba berasal dari donatur atau masyarakat sehingga donasi yang didapat harus dapat dipertanggungjawabkan yakni dalam bentuk laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas dari pengelolaan keuangan (Jumaiyah & Wahidullah, 2019).

Adanya fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa pengurus pondok, khususnya bendahara pondok yang merupakan pengelola keuangan pondok bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi,

melainkan santri yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus pondok. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pihak pengelola Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen tidak transparan terhadap catatan keuangan yang dibuat hanya untuk pengasuh pondok saja tanpa adanya keterbukaan informasi keuangan kepada para anggota dan donator. Kemudian, dalam catatan keuangan yang dibuat oleh pengelola keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai dana yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan pondok. Sehingga fokus penelitian ini yaitu menganalisis kesesuaian pencatatan keuangan yang telah dibuat dengan menggunakan ISAK 35.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen meliputi pencatatan semua transaksi yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Setiap transaksi dicatat ke dalam buku kas. Adapun buku kas di pondok Pesantren meliputi kolom tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo. Pihak pondok pesantren belum pernah melakukan penjurnalan serta tidak melakukan pemisahan pencatatan untuk penerimaan dan pengeluaran kas.

Pondok Pesantren merupakan salah satu dari organisasi nonlaba sehingga laporan keuangan yang dibuat harus mengikuti format dari standar keuangan bagi organisasi nonlaba yang berlaku di Indonesia yakni ISAK 35. Oleh karena itu, pembuatan laporan keuangan pondok pesantren sangat penting karena dari laporan keuangan tersebut sebagai bentuk transparansi dan tanggungjawab bagaimana pengelolaan keuangan yang telah dilakukan.

Adanya latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan)**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Mengetahui pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan.
 - b. Mengimplementasikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mengaplikasikan penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35
 - b. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terkait ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi yaitu

pembahasan mengenai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada pondok pesantren az-zabur kajen

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang ditulis pada skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kerangka Teori

Terdiri dari landasan teori, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir. Dalam bagian ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Dalam bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi.

4. BAB IV Pembahasan

Bab 4 ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ditemukan oleh penulis, sehingga pada bab ini berisi bagaimana penerapan laporan keuangan pondok pesantren yang dijadikan objek penelitian tersebut.

5. BAB V Penutup

Bab 5 ini berisi mengenai hasil kesimpulan pada bab sebelumnya dan juga berisi mengenai saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen berdasarkan ISAK 35, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen masih belum sesuai dengan ISAK 35, karena pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dalam pelaporan keuangannya masih sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas
2. Implementasi Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen berdasarkan ISAK 35, terdiri laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat diterapkan pada laporan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dikarenakan laporan keuangannya telah disajikan oleh peneliti sesuai dengan ISAK 35. Sehingga dapat dipahami oleh berbagai macam pihak.

B. Keterbatasan Penelitian

Kendala dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yaitu :

1. Tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami ISAK 35 yang berlaku saat ini.
2. Adanya arahan dari pengasuh pondok pesantren agar penyusunan laporan secara sederhana saja yaitu hanya berupa pemasukan dan pengeluaran.

C. Saran

Peneliti memberikan saran untuk perbaikan kedepannya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Az-zabur kajen
 - a. Peneliti berharap usulan mengenai pencatatan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dapat diterapkan pada laporan keuangan pondok pesantren pada periode berikutnya.
 - b. Bendahara pondok harus banyak berlatih membuat laporan keuangan serta mempelajari tentang ISAK 35 sebagai pedoman pembuatan laporan keuangannya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan menemukan objek yang lain, sehingga dapat membuat rekomendasi pelaporan keuangan agar sesuai dengan ISAK 35, serta sekaligus mengenalkan pedoman akuntansi kepada

pengelola keuangan organisasi nonlaba salah satunya ponpes yang lainnya.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menemukan objek pondok pesantren yang memiliki berbagai macam sector usaha, dikarenakan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen kegiatan usaha nya hanya berupa dagang meskipun dengan system pesanan sehingga tidak ada jumlah persediaan barang yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abah Kyai Ali Musyafa', S. A. (2023, Januari 26). laporan keuangan pondok pesantren az-zabur kajen kabupaten pekalongan. (B. Salamah, Interviewer)
- Aditya, H. (2021). Penerapan PSAK no.45 pada penyajian laporan keuangan yayasan pondok pesantren (studi kasus yayasan pondok pesantren miftahul ulum toronan bere' leke desa larangan badung kec. palengaan kab. pamekasan. *jurnal akuntansi universitas 17 agustus 1945*, 1-24. Retrieved from <https://jurnal.untag-sby.ac.id>
- Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada TPQ Al-barokah Pekalongan. *JAKA Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 2, 38-54. doi:<https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article.view/5415>
- Arifudin, A. B. (2021). Analisis Implementasi ISAK 35 pada laporan keuangan pondok pesantren putra-putri roudlotut tholibin "ASPIR" kaliwungu kendal.
- Hikmah, D. (2023, Januari 21). laporan keuangan pondok pesantren az-zabur kajen kabupaten pekalongan. (B. Salamah, Interviewer)
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *DE ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi nonlaba*. Ikatan Akuntan Indonesia. Retrieved from www.iaiglobal.or.id
- Intan Devi Atufah, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari. (2018). Penerapan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yayasan pendidikan pondok pesantren al-khairiyah. *International Journal of Social Science and business*, 2(3), 115-123. doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Iqbal Subhan Maulana & Majibur Rahmat. (2021). Penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid besar al-atqiyah kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa. *Journal of accounting finance and auditing*, 3, 63-75. doi:<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1210>
- Jumaiyah & Wahidullah. (2019). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 pada Panti Asuhan Al-Huda Ridwaniyah. *Jurnal Akuntansi dan ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(2), 47-57. doi:<https://doi.org/10.29407/jae.v4i2.12752>
- Maula, I. (2023, Januari 21). laporan keuangan pondok pesantren az-zabur kajen kabupaten pekalongan. (B. Salamah, Interviewer)

- Nurharibnu Wibisono, hidayatul alveniawati, dan arini wildaniyati. (2022). implementasi ISAK 35 pada yayasan ikatan persaudaraan haji indonesia madiun. *jurnal ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi EKOMAKS*, 11(2), 186-191. doi:<https://doi.org/10.33319/jeko.V11i2.124>
- Ristiani, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Putra Putri Al-Miftah Lil Ulum Kabupaten Rokan Hulu. *Repository Universitas Islam Riau*. doi:<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/5055>
- Rosanna Purba, Lucky Nugroho, dkk. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sahala Purba & vebina Natalia Br Sembiring. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 di gerja santo paskalis. *Asian Journal of applied business and management (AJABM)*, 1(2), 69-80. doi:<https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i2.2803>
- sahala purba, andro siregar, rasdianta purba, melva esnida saragih, vivi valensia br karo, purnama sari sinulingga, dan emiya bra. (2022, januari). penerapan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 (studi kasus pada panti asuhn kasih murni tahun 2021. *jurnal pengabdian masyarakat Joong-Ki*, 1(1), 40-74. Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/Joong-Ki/article/view/69>
- Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, Ilmiatul Mukarromah. (2019). Implementasi PSAK No.45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas. *Jurnal Seminar Nasional dab The 6th call for syariah paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 222-235. Retrieved from <https://publiksiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11393/9.pdf?sequence=1>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pondok Pesantren : Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *JATI : Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(2), 65-70. doi:<https://doi.org/10.18196/jati.020220>
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *Aktsar : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31-48. doi:<https://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Wulandari, R. A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya. doi:<https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/22734>